

**PARTISIPASI MASYARAKAT DESA CIPTA KARYA
DALAM PENGELOLAAN WISATA BUKIT SEPANCONG II
KABUPATEN BENGKAYANG**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**M. BASTIAN KURNIAWAN
G1011181211**



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DESA CIPTA KARYA
DALAM PENGELOLAAN EKOWISATA BUKIT SEPANCONG II
KABUPATEN BENGKAYANG**

M. BASTIAN KURNIAWAN

G1011181211

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Emilijan

Dr Hj Emi Roslinda, SHut, MSI
NIP 197105081997022002

Pembimbing II

100

Ir H Sofyan Zainal, MSi
NIP 195902151987101001

Pengaji I


Ir Iskandar, AM, MSi, IPU
NIP. 196309021990031003

Penguin II

Ir Erianto, MP, IPU
NIP 196412091994021001

Disahkan oleh:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga Skripsi dengan judul Partisipasi Masyarakat Desa Cipta Karya Dalam Pengelolaan wisata Bukit Sepancong II Kabupaten Bengkayang bisa diselesaikan.

Saya menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik berupa moril maupun material selama menyelesaikan kuliah dan Skripsi ini. Oleh karena itu tidaklah berlebihan jika dalam kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih dan mendo'akan semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang terbaik kepada :

1. Dr Hj Emi Roslinda, SHut, MSi sebagai Dosen Pembimbing I yang telah tekun dan sabar memberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini;
2. Ir H Sofyan Zainal, MSi sebagai Pembimbing II yang juga yang telah tekun dan sabar memberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini;
3. Dr Hj Farah Diba, SHut, MSi, IPU sebagai Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura;
4. Ir Iskandar, AM, MSi, IPU sebagai Penguji I yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi perbaikan Skripsi ini;
5. Ir Erianto, MP, IPU sebagai Penguji II yang juga telah banyak memberikan masukan dan saran demi perbaikan Skripsi ini;
6. Kedua orang tua saya yang telah dengan susah payah membesar, mendidik dan membiayai pendidikan saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
7. Kepala Desa serta perangkat, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda dan seluruh masyarakat Desa Cipta Karya yang telah memberikan data dan informasi untuk penulisan Skripsi ini;
8. Adik dan teman-teman serta semua pihak yang telah mendukung saya selama ini.

Saya juga menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam pembahasan maupun dalam penulisan. Oleh karena itu demi kesempurnaan Skripsi ini kritik dan saran yang konstruktif sangat saya harapkan.

Akhirnya semoga Skripsi bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Pontianak, Januari 2023

M Bastian Kurniawan

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
<u>1.1</u> Latar Belakang	1
<u>1.2</u> Rumusan Masalah	3
<u>1.3</u> Tujuan dan Manfaat	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
<u>2.1</u> Partisipasi	4
<u>2.2</u> Masyarakat	6
<u>2.3</u> Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat	7
<u>2.4</u> Wisata.....	7
METODE PENELITIAN	13
<u>3.1</u> Lokasi dan Waktu Penelitian	13
3.2 Lokasi Penelitian	13
3.3 Waktu Penelitian	13
<u>3.4</u> Jenis Penelitian.....	13
Langkah-Langkah Penelitian.....	13
Subjek dan Objek Penelitian	14
Subjek Penelitian	14
Objek Penelitian	15
Populasi dan Sampel Penelitian	15
Populasi Penelitian	15
Sampel Penelitian.....	15
Teknik Pengumpulan Data	16
Proses Analisis Data	17
Teknik Keabsahan Data	17
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	19
4.2. Letak dan Kondisi Geografis.....	19
4.3. Demografi.....	20
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
5.1. Sebaran Sampel Penelitian.....	21
5.2. Hasil Penelitian	22

5.2.1. Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa Cipta Karya dalam pengelolaan Bukit Sepancong II sebagai kawasan wisata.....	22
5.2.2 Upaya peningkatan partisipasi masyarakat Desa Cipta Karya dalam pengelolaan wisata Bukit Sepancong II sebagai kawasan wisata	25
KESIMPULAN DAN SARAN	30
6.1. Kesimpulan	30
6.2. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Bengkayang adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat, sebelumnya merupakan pemekaran dari Kabupaten Sambas yang karena adanya Undang-Undang Otonomi Daerah dimekarkan menjadi 3 daerah otonom yang terpisah, yaitu Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang. Kabupaten Bengkayang terletak di bagian Utara Kalimantan Barat, Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Serawak, Malaysia. Bengkayang memiliki tanah subur dengan konter beragam, sektor pertanian memegang peran penting dalam perekonomian daerah. Relief yang beragam, dari pegunungan hingga pantai, menjadikan Bengkayang kaya akan keanekaragaman sumber daya alam. Luas wilayah Kabupaten Bengkayang sebesar 5.396,30 km² atau sekitar 3,68% dari total wilayah provinsi Kalimantan Barat (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang; 2017). Kabupaten Bengkayang memiliki berbagai ekowisata, baik ekowisata alam, ekowisata bahari, ekowisata budaya, ekowisata sejarah dan ekowisata kuliner. Ekowisata unggulan di Kabupaten Bengkayang terbagi menjadi 3 kategori ekowisata, yaitu ekowisata alam, ekowisata budaya dan ekowisata bahari.

Desa Cipta Karya (DEWI CIKI) merupakan salah satu kawasan wisata unggulan di Kabupaten Bengkayang. Desa wisata ini terbentuk dan disahkan pada 12 Februari 2022 dan dirintis oleh pemerintah bersama dengan penduduk desa dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Sampai saat ini pengembangan desa wisata Cipta Karya terus meningkat dari bulan Maret 2022 hingga sekarang. Salah satunya adalah Bukit Sepancong II dan menjadi kawasan wisata yang paling sering dikunjungi tiap minggunya. Namun kawasan wisata ini belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat dan pemerintah. Kawasan wisata Bukit Sepancong II terletak di Dusun Pungo, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang.

Saat ini pemerintah Kabupaten Bengkayang mulai mencanangkan daerahnya sebagai salah satu Kawasan wisata di Kalimantan Barat. Dilihat dari banyaknya potensi Kawasan wisata di Kabupaten Bengkayang seperti kawasan wisata Alam, kawasan wisata Bahari, kawasan wisata Budaya, kawasan wisata Sejarah dan

kawasan wisata Kuliner, kawasan wisata Alam yang berpotensi untuk dikembangkan adalah kawasan wisata Bukit Sepancong II yang terletak di Dusun Pungo.

Bukit Sepancong II merupakan salah satu tempat atau areal wisata yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemerintah. Hal tersebut dikarenakan di kawasan tersebut memiliki kondisi hutan yang masih asri dan tempat tinggal flora dan fauna. Di sepanjang jalur pendakian terdapat taman anggrek dan hutan bambu membuat cahaya matahari yang terpancar hanya sedikit sedangkan di puncaknya tutupan tengakannya jarang, di tengahnya terdapat rerumputan ilalang dan beberapa spot foto seperti, tangan di sebelah kiri dan kanan, lumbung padi dan beberapa tempat duduk yang di buat dengan kayu yang di bangun masyarakat sekitar. Tempat ini tidak hanya sebagai objek wisata saja namun dengan keanekaragaman tumbuhan yang ada disekitar dapat berpotensi sebagai nilai jual beli seperti durian dan jengkol yang berdominan saat musim durian berpotensi sebagai tempat menikmati jenis buah khas Kalimantan, sedangkan faunanya terdapat Kupu-kupu, Burung, Tupai, Kijang, Babi Hutan, Ular dan tempat yang sangat strategis cocok untuk *camping ground*. Lokasinya yang tidak begitu jauh dengan tempat wisata alam lainnya yang ada di Kabupaten Bengkayang, yakni berdekatan dengan bukit Jamur, bukit Gampo dan di depannya berhadapan langsung dengan Gunung Bawang, Bukit Salavar dan Batu Bide, dan Bukit Pajamet dan air terjun Riam Palayo.

Kawasan wisata Bukit Sepancong II di kelola oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yang di bentuk dengan tujuan pengelolaan daerah tersebut. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat Desa Cipta Karya terhadap dampak dan manfaat pengelolaan kawasan wisata Bukit Sepancong II sebagai kawasan wisata alam sudah cukup paham, sehingga banyak partisipasi dari masyarakat Desa Cipta Karya dalam mengelola kawasan wisata Bukit Sepancong. Berdasarkan pasal 69 dan 70 UU No. 41 Tahun 1999 tentang kehutanan, disebutkan bahwa masyarakat berkewajiban ikut serta dalam menjaga hutan dari gangguan perusakan, berperan aktif dalam rehabilitas, turut berperan serta dalam pembangunan kehutanan dan pemerintah wajib mendorong peran serta masyarakat yang terkait langsung dari berbagai upaya dalam rangka menyelamatkan maupun memanfaatkan hutan dan lahan sehingga lestari dan berkesinambungan.

Rumusan Masalah

Pengelolaan Kawaan Wisata alam Bukit Sepancong II di Dusun Pungo selama ini belum maksimal, hal ini di lihat dari masih kurang adanya penyediaan fasilitas sarana dan prasarana penunjang, beberapa fasilitas yang sudah rusak dan tidak ada perbaikan. Untuk itu, partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam pengelolaan kawasan Wisata Alam Bukit Sepancong II karena masyarakat merupakan pihak atau orang yang paling dekat dengan kawasan wisata dan yang paling bisa diharapkan dalam pengelolaan Bukit Sepancong II.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat Desa Cipta Karya dalam pengelolaan kawasan wisata Bukit Sepancong II sebagai kawasan wisata.
2. Apa upaya meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Cipta Karya dalam pengelolaan wisata Bukit Sepancong II sebagai kawasan Wisata.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata Bukit Sepancong II sebagai kawasan wisata.
2. Mengetahui apa upaya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Cipta Karya dalam pengelolaan Bukit Sepancong II sebagai kawasan wisata.

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi, kesadaran, serta masukan kepada berbagai pihak terkait Partisipasi Masyarakat Desa Cipta Karya dalam pengelolaan kawasan wisata Bukit Sepancong II sebagai Kawasan wisata Alam di Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang, serta menjadi bahan masukan kepada pemerintah dalam pembuatan kebijakan untuk pengelolaan suatu kawasan hutan Adat yang berbasis masyarakat.